

Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI

Mega Silvia Febriana¹⁾, Dahlia Br Pinem²⁾, Ardhiani Fadila³⁾

¹⁾megas7240@gmail.com, ²⁾pinem_dahlia@yahoo.com, ³⁾fardhiani@ymail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Abstract

This research is a quantitative study that examines the factors that affect the value of the company in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable in this study is firm value. While the independent variables in this study are profitability, and leverage. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in th 2015-2018 period with a total of 47 companies. The sample selection in this study used purposive sampling. The type of data used is secondary data and data analysis method used is panel data analysis method using e-views program 10. The sample used in this study amounted to 18 mining companies listed on the stock exchange. The results of the evaluation panel data analysis using a significance level of 0.05 indicate profitabilits has a effect on firm value, while leverage has no effecmt on firm value.

Keywords: *Firm value, Profitability, Leverage*

PENDAHULUAN

Pertambangan merupakan industri yang menjanjikan, perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA), industri pertambangan juga salah satu penggerak pasar di Bursa Efek Indonesia. namun saat ini terjadi penurunan minat investasi masyarakat terhadap perusahaan pertambangan, menyebabkan pergerakan index pertambangan pada bulan november 2018 mengalami *Greatest Loss* sebesar -12.76% lalu pada mei 2019 mengalami *Greatest Loss* sebesar -15.90%, pada bulan juni juga mengalami penurunan hingga -10.89%, dan september 2019 mengalami penurunan hingga -18.74%, industri pertambangan mengalami penurunan terparah dibandingkan dengan indusri yang lain, bahkan pergerakan index pertambangan jauh dibawah pergerakan IHSG. Hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan, perusahaan harus berupaya agar dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan nilai perusahaan, salah satu cara meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan, dengan harapan nilai perusahaan juga akan meningkat dan semakin besar juga kesejahteraan yang didapat pemilik perusahaan dan nantinya dapat menarik investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, dan *leverage*. Pada tahun 2015 hingga 2018 nilai perusahaan pertambangan mengalami pergerakan fluktuatif.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata Nilai Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage

Tahun	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Leverage
2015	1.3437	-0.2736	1.5851
2016	1.8198	0.1237	1.8937
2017	1.9200	-1.0025	1.2888
2018	1.5617	0.0836	1.8887

Sumber : www.idx.com (data diolah)

Dalam tabel diatas, dapat dilihat pada tahun 2017 saat nilai perusahaan mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas menurun hal ini tidak sejalan dengan teori yang dijelaskan Harmono (2016, Hlm.110) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki koneksi terhadap nilai perusahaan, penelitian Sucuahi & Cambarihan (2016), Nurmindia, dkk (2017), Lubis, dkk (2017) menjelaskan mengenai profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun data tabel diatas sejalan dengan penelitian Pratiwi & Mertha (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tahun 2018 nilai perusahaan mengalami penurunan, sedangkan *leverage* meningkat. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan Siswoyo (2013, hlm.50) yang menyatakan bahwa leverage yang tinggi dapat mendorong fleksibilitas perusahaan yang nantinya akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Farooq & Masood (2016), Pratiwi & Mertha (2017) yang menjelaskan bahwa leverage secara parsial berpengaruh signifikan lalu memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil pada tabel tersebut sejalan dengan penelitian Ishari & Abeyrathna (2016), Palupi & Hendiarto (2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan dan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan fluktuasi pada nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar permintaan dalam pasar modal yang direflesikan berdasarkan pandangan investor kepada hasil kerja manajemen, investor dapat menilai hasil kerja manajemen berdasarkan tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah faktor yang semestinya mendapatkan perhatian penuh, jika profit perusahaan menurun hal itu menyebabkan perusahaan akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan potensi perusahaan. Perusahaan memerlukan tambahan dana yang didapatkan dari pinjaman ataupun modal sendiri, dalam hal ini jika perusahaan menambah modal dengan hutang, perusahaan harus dapat menjamin beban hutang perusahaan dengan dana yang dimiliki, jika perusahaan tak bisa menjamin pinjaman dengan dana yang dimiliki, hal ini akan menjadi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan pergerakan fluktuatif nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh fakto-faktor seperti profitabilitas, dan *leverage*. Jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat

menjadi referensi serta masukan untuk perkembangan khususnya dibidang manajemen keuangan, dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian serupa, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dan perusahaan agar dapat mempermudah mengambil keputusan dan menentukan kebijakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Modigliani dan Miller (MM) Dengan Pajak dan Nilai Perusahaan

Pada Sjahrial (2014, hlm.262), Modigliani dan Miller menerbitkan artikel untuk melanjutkan teori Modigliani dan Miller sebelumnya, terdapat perubahan bahwa pada penghasilan perusahaan terdapat pajak, teori ini menjelaskan bahwa jika perusahaan menggunakan hutang (*leverage*) mampu menaikkan nilai perusahaan akibat bunga dari hutang dapat meringankan beban pajak. Teori tersebut relevan jika kita lihat pada keadaan sekarang, banyak perusahaan yang secara sengaja memiliki hutang bukan karena modal sendiri yang dimiliki tidak cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tetapi karena dengan adanya biaya bunga hutang dapat meringankan beban pajak, karena ada pengurangan beban pajak, keadaan ini akan memicu peningkatan pada nilai perusahaan dan keuntungan perusahaan, keadaan ini dapat memicu respon positif dari investor dan dapat memicu peningkatan nilai perusahaannya.

Teori Sinyal dan Nilai Perusahaan

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) dicetuskan Spence. Menurut Spence pada Wandita (2017) menjelaskan bahwa perusahaan harus memberikan sinyal yang dapat dipercaya (*credible sinyal*) mengenai kualitas yang dimilikinya ke pasar modal, dapat diartikan bahwa memberi pertanda dan menyampaikan sebuah petunjuk, perusahaan berusaha memberitahu suatu berita penting yang bisa digunakan investor. Menaikkan nilai perusahaan bisa dilakukan menggunakan cara mengurangkan informasi asimetris, dengan menyajikan suatu sinyal untuk kubu *eksternal* dengan memberikan data finansial terpercaya agar nantinya bisa meredakan keraguan akan gambaran perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Data finansial terpercaya bisa menaikkan nilai perusahaan. Dalam *signalling theory*, terdapat harapan manajemen agar dapat menunjukkan sinyal kesejahteraan pada pemilik. Keterangan data keuangan yang merefleksikan nilai perusahaan adalah suatu pertanda baik dan mempengaruhi pandangan investor serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan lain.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

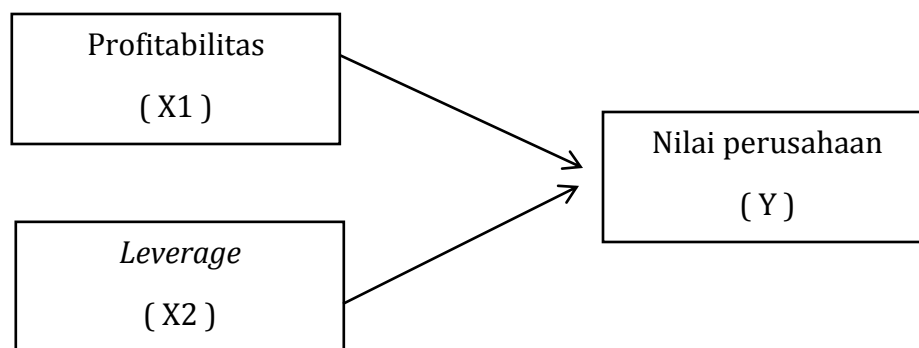
Profitabilitas merupakan kemahiran perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara komperhesif, juga bagaimana perusahaan mengkonversi penjualan menjadi suatu keuntungan dan arus kas (Sirait, 2017 hlm.139). Dalam Hamidy, dkk (2015) menjelaskan berdasarkan *Signaling Theory*, apabila profitabilitas naik calon pemegang saham pasti memberikan respon yang baik mengenai kondisi tersebut, hal

ini akan mengakibatkan peningkatan harga saham mengakibatkan nilai perusahaan ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Cheryta, dkk (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu penelitian Perwira & Wiksuana (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu hubungan antara hutang milik perusahaan dibandingkan dengan modal dan aset perusahaan (Harahap, 2016 hlm. 306). Dalam penelitian Dalam penelitian Oktavia & Desmintari (2016) perusahaan yang meningkatkan porsi hutang mampu memberikan gambaran terhadap investor bahwa perusahaan itu memiliki keyakinan terhadap peluang perusahaan kedepannya. Dari penjelasan tersebut, investor diminta mampu menerima pertanda yang diberikan perusahaan dan memberikan respon positif terhadap sinyal yang telah diberikan oleh perusahaan, sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian Farooq & Masood (2016) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Suwardika & Mustanda (2017) *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian Empirik



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan teori teori dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METEDOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor pertambangan terbuka yang *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018

Pengukuran Variabel

Variabel Dependenden

Dalam penelitian ini, kondisi nilai perusahaan perusahaan sektor pertambangan dapat dilihat dari *Price Book Valuenya*, dimana makin besarnya rasio ini, dapat diartikan pasar yakin terhadap harapan perusahaan tersebut. *Price Book Value* (PBV) dapat diukur dengan rumus :

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Market\ price\ per\ share}{Book\ value\ per\ share}$$

Variabel Independenden

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas dipakai agar memahami ukuran tingkat keefektifan manajemen perusahaan sektor pertambangan, dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh berdasarkan penjualan perusahaan. Proksi rasio yang digunakan di dalam penelitian ini adalah ROE (*Return On Equity*) dapat diukur dengan rumus :

$$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

b. Leverage (X2)

Leverage dipakai agar dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan pertambangan membayar kewajibannya. Proksi rasio yang digunakan di dalam penelitian ini adalah DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat diukur dengan rumus :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$$

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat berdasarkan sumber yang tidak langsung atau tidak menyerahkan data pada pengumpul data. Data data tersebut merupakan data yang terdiri dari data perusahaan pertambangan berupa laporan keuangan yang dipublikasikan selama 4 tahun berturut turut dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2019, *Eviews* 10, dan juga menggunakan metode analisis regresi data panel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif melakukan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pic togram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data dengan perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah Profitabilitas, *Leverage*, Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan.

Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan data kombinasi antara *time series* (data silang) dan *cross section* (antar individu). Data *time series* (urut waktu) merupakan data yang menggunakan suatu periode waktu seperti kondisi ROE pada periode 2015-2018 perusahaan pertambangan. Sedangkan *cross section* (data silang) merupakan data yang diambil dari perusahaan yang berbeda (Ariefianto, 2012 hlm.4). Bentuk umum regresi data panel adalah sebagai berikut

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Nilai Perusahaan

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

B = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien

i = Nama perusahaan pertambangan

t = Periode Waktu

μ_{it} = Error Term

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan kriteria sampel yaitu sebanyak 18 perusahaan.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program *Eviews version 10*, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	DER
Mean	1.227778	0.139807	0.822554
Median	0.990000	0.092000	0.692000
Maximum	4.660000	0.552500	2.880000

Minimum	0.220000	0.000700	0.100000
Std. Dev.	0.937206	0.134214	0.534838
Observations	72	72	72

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

a. Variabel Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) Nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV), dapat dilihat dari tabel diatas rata-rata PBV dari 18 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 1.227778. PBV terendah sebesar 0.220000 yang dipunya oleh perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2018, lalu PBV tertinggi yaitu sebesar 4.660000 yang dimiliki oleh perusahaan Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2016, dan standar deviasi variabel PBV adalah 0.937206 yang berarti jika standar deviasi variabel lebih kecil dibandingkan rata rata variabel maka variabel dalam kondisi baik.

b. Variabel Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur berdasarkan *Return On Equity* (ROE), dapat dilihat dari tabel diatas bahwa, rata - rata nilai ROE dari 18 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 0.139807. ROE terendah yaitu sebesar 0.000700 yang dimiliki perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2016, lalu ROE tertinggi sebesar 0.55250 yang dimiliki oleh perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2017. Dan standar deviasi variabel *return on equity* (ROE) adalah sebesar 0.134214 yang berarti jika standar deviasi variabel lebih kecil dibandingkan rata rata variabel maka variabel dalam kondisi baik.

c. Variabel *Leverage*

Leverage yang diukur berdasarkan *debt to equity ratio* (DER), dapat dilihat dari tabel diatas bahwa, nilai rata rata DER dari 18 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 0.8220554. DER terendah yaitu sebesar 0.100000 yang dimiliki oleh perusahaan Samindo Resource Tbk pada tahun 2017 dan 2018, lalu DER tertinggi yaitu sebesar 2.880000 yang dimiliki oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2017. Dan standar deviasi variabel *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 0.534838 yang berarti jika standar deviasi variabel lebih kecil dibandingkan rata rata variabel maka variabel dalam kondisi baik.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada penentuan model yang terbaik yang dapat digunakan pada penelitian ini, penulis melakukan dua pengujian yakni Uji *F Restricted* dan Uji *Hausman*

Uji *F Restricted* (*Pooled Least Square vs Fixed Effect Model*)

Tabel 3. Hasil Uji *F Restricted*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.708643	(17,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	90.611917	17	0.0000

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

Dapat kita lihat dan kita simpulkan bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* untuk penilaian ini yaitu 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model paling baik diantara model *Pooled Least Square* dan *Fixed Effect Model* adalah model *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman (*Fixed Effect Model vs Random Effect Model*)

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.155640	2	0.0461

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasarkan hipotesis diatas, H_0 ditolak H_a diterima apabila nilai probabilitas *cross-section random* $0.0461 < 0.05$. Sehingga model terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* adalah *Fixed Effect Model*.

Model Regresi Data Panel Yang Digunakan

Tabel 5. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.187108	0.195078	6.085302	0.0000
ROE	1.729333	0.812364	2.128767	0.0380
DER	-0.244486	0.209482	-1.167095	0.2485

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasarkan pengujian model regresi data panel yang telah dilakukan, dapat ditulis persamaan model regresi sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1.187108 + 1.72933 \text{ ROE} - 0.244486 \text{ DER}$$

Dari persamaan regresi yang telah dibentuk, dapat diuraikan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 1.187108. Dapat disimpulkan bahwa jika variabel profitabilitas, dan *leverage* dianggap konstan atau sama dengan 0 (nol), maka nilai perusahaan perusahaan sebesar 1.187108
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 atau profitabilitas (ROE) sebesar 1.72933 artinya pada perubahan satu satuan pada profitabilitas (ROE) maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1.729333 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Koefisien regresi bernilai positif dapat diartikan bahwa antara nilai variabel X1 atau profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 atau *leverage* (DER) sebesar - 0.283492 artinya pada perubahan satu satuan pada *leverage* (DER) maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan -0.283492 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Koefisien regresi bernilai negatif dapat diartikan bahwa antara nilai variabel X2 atau *leverage* dan nilai perusahaan memiliki hubungan negatif.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik pada tabel 5 diatas, dengan menggunakan program *E-views* 10, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Variabel profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.0380 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t_{hitung} sebesar 2.128767 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.99495. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan
Variabel *leverage* (X2) yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.2485 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai t_{hitung} -1.167095 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.99495. maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat diartikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.831221	Mean dependent var	1.227778
Adjusted R-squared	0.769552	S.D. dependent var	0.937206

Sumber : *Eviews 10 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square) variabel dependen nilai perusahaan yaitu 0.769552 atau sebesar 76.9552 % nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan *leverage*. Selebihnya sebesar 23.0448% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti likuiditas, kebijakan deviden, kualitas laba, dan lain-lain sebagai faktor internal, dan tingkat inflasi, kurs valuta asing, tingkat suku bunga dan lain-lain sebagai faktor eksternal.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar $0.0380 < 0.05$ maka hipotesis pertama (H_{01}) ditolak dan (H_{a1}) diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis pertama, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya profitabilitas yang dapat dilihat melalui total laba bersih setelah pajak

dengan total ekuitas, dapat berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Hasil tersebut secara empiris dapat menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi & Cambarihan (2016), Nurminda, dkk (2017), Lubis, dkk (2017), Nanda Perwira & Wiksuana (2018), Kusumawati & Rosady (2018) yang menjelaskan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu hasil ini juga mampu memperkuat teori menurut Harmono (2016, hlm.110) yang menjelaskan bahwa profitabilitas dapat dijadikan salah satu indikator kinerja fundamental yang membantu investor untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Jika kinerja manajemen baik biasanya dapat menghasilkan laba yang besar dan konstan, jika perusahaan memiliki laba yang besar dan konstan biasanya harga sahamnya juga akan meningkat, pertumbuhan profitabilitas yang baik juga biasanya dapat dijadikan indikator penilaian oleh investor untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan oleh investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai yang disyaratkan oleh investor. Jika profitabilitas dalam kondisi baik, maka hal itu akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar $0.1154 > 0.05$ maka hipotesis kedua (H_{02}) diterima dan (H_{a2}) ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis kedua, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa *leverage* yang dapat dilihat melalui total hutang dibagi dengan total ekuitas tidak dapat berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan baik perusahaan yang menggunakan hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri ataupun perusahaan yang menggunakan hutang yang lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri tidak akan mempengaruhi nilai perusahaannya. Dengan kata lain, *leverage* yang dilihat dengan *debt to equity ratio* bukan pertimbangan yang utama bagi investor dalam menentukan investasinya atau pertimbangan sebelum membeli saham, Tidak berpengaruhnya *leverage* yang dilihat dengan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang dilihat dengan *price book value* dapat diartikan bahwa sebagian besar para investor lebih menginginkan laba jangka pendek yang berupa *capital gain* bukan *dividen* sehingga dalam pertimbangannya investor tidak memperhatikan *debt to equity ratio*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), dan Palupi & Hendiarto (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas diatas, dan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Eviews 10*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- a. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, dan dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.
- b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Cheryta, A. M., Moeljadi, & Indrawati, N. K. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*.
<https://doi.org/10.22259/ijrbsm.0404004>
- Farooq, M. A., & Masood, A. (2016). Impact of Financial Leverage on Value of Firm : Evidence from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal Of Finance And Accounting*.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (1st ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p12>
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektir Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*.

Oktavia, O., & Desmintari, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 19(2), 115. <https://doi.org/10.34209/equ.v19i2.480>

Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*.

Pedige, M., Ishari, S., Pathirannahalage, S., & Abeyrathna, G. M. (2016). The Impact of Financial Leverage on Firms' Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Journal Of Advancement In Engineering Technology*, 03(07), 100–104. Retrieved from www.ijaetmas.com

Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Ekuilibria.

Siswoyo, S. (2013). *Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Profit Lebih Maksimal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>

Suardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Wandita, K. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Akuntansi & Keuangan*.